

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rokok elektrik diciptakan di Cina lalu dipatenkan pada tahun 2004, dengan cepat menyebar keseluruh dunia. Rokok elektrik dirancang untuk memberikan nikotin tanpa pembakaran tembakau dengan tetap memberikan sensasi merokok pada penggunaannya. Rokok elektrik adalah rokok yang menggunakan listrik dari tenaga baterai yang mampu menghasilkan nikotin dalam bentuk uap, menggunakan listrik. Rokok elektrik dirancang untuk memberikan nikotin tanpa pembakaran tembakau dengan tetap memberikan sensasi merokok pada pengguna rokok. Saat ini jumlah pengguna rokok elektronik mengalami peningkatan. *Electronic cigarette* (vapor) ternyata dengan cepat menyebar ke seluruh dunia dengan berbagai merek. Secara umum sebuah *e-cigarette* memiliki 3 bagian yaitu: *battery* (bagian yang berisi baterai), *atomizer* (bagian yang akan memanaskan dan menguapkan larutan nikotin) dan *cartridge* (berisi larutan nikotin). Larutan nikotin yang terdapat pada *e-cigarette* yang awalnya aman karena hanya terdiri dari campuran air, propilen glikol, zat penambah rasa, aroma tembakau dan senyawa-senyawa lain yang tidak mengandung tar, tembakau atau zat-zat lain yang umumnya terdapat pada rokok (William dkk., 2010).

Penelitian di Amerika menyebutkan bahwa rata-rata perokok mengkonsumsi 14 batang rokok per hari dengan kadar nikotin 1-1,5 mg per batang rokok dengan rata-

rata asupan nikotin sehari 14-21 mg. Hisapan *e-cigarette* adalah 62,8 kali sehingga rata-rata asupan nikotin dari *e-cigarette* adalah 3,36 mg per hari yang jauh lebih rendah dari rokok tembakau, walaupun tidak sebanyak rokok bakar tetapi tidak menutup kemungkinan dalam jangka waktu yang lama dapat mengganggu sistem kerja jantung, paru-paru, dan penyakit pencernaan lainnya (Susanto dkk., 2010)

Rokok elektrik mengandung berbagai macam zat kimia, tetapi yang paling berpengaruh dengan kadar kolesterol di tubuh manusia adalah nikotin. Nikotin merupakan zat adiktif yang berdampak buruk bagi kesehatan tubuh perokok. Nikotin juga merangsang peningkatan tekanan darah dan dapat meningkatkan kadar kolesterol jahat *Low Density Lipoprotein* (LDL) dan menurunkan kadar kolesterol baik *High Density Lipoprotein* (HDL). Kadar HDL ditemukan rendah, artinya perokok menghisap karbon monoksida (CO) yang merugikan. Gas karbon monoksida (CO) mengakibatkan kekurangan oksigen dan merusak pembuluh darah, sehingga memudahkan lemak-lemak menempel di dinding, pembentukan kolesterol baik yang bertugas membawa lemak dari jaringan menuju hati menjadi terganggu. Efek nikotin hampir secara keseluruhan melepaskan katekolamin, meningkatkan lipolisis, dan meningkatkan asam lemak bebas yang membuat produksi kolesterol VLDL berlebihan maka kadar kolesterol HDL dengan sendirinya akan menurun. Kadar LDL ditemukan tinggi, lemak dari hati dibawa kembali menuju ke jaringan tubuh. Penurunan kadar HDL dalam darah dapat menyebabkan Penyakit Jantung Koroner (Sanhia dkk., 2015).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan

“Bagaimanakah gambaran kadar HDL Kolesterol pada pengguna rokok elektrik ?”

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kadar HDL Kolesterol pada pengguna rokok elektrik.

1.3.2. Tujuan khusus

- a. Mengukur kadar HDL Kolesterol pada pengguna rokok elektrik.
- b. Mendeskripsikan gambaran kadar HDL Kolesterol berdasarkan lama waktu konsumsi dan jumlah liquid yang digunakan pada pengguna rokok elektrik.

1.4. Manfaat

1.4.1. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian dapat memberi informasi kepada masyarakat tentang gambaran kadar HDL Kolesterol pada pengguna rokok elektrik.

1.4.2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian nantinya diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan khususnya tentang pengaruh rokok elektrik terhadap kadar HDL Kolesterol.

1.5.Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

| No | Judul Penelitian | Penelitian Tahun | Hasil Penelitian |
|----|--|--|---|
| 1 | Gambaran kadar HDL pada perokok aktif | Latifah 2012 | Gambaran kadar HDL kolesterol pada perokok aktif memiliki kadar HDL kolesterol < dari batas normal yaitu 11-34 mg/dL |
| 2 | Gambaran pemeriksaan kadar kolesterol total pada perokok aktif di RW. 07 kelurahan Muktiharjo Kidul Semarang | Bagus Tri Atmaja 2013 | kadar kolesterol terdapat kadar yang melebihi nilai rujukan sebesar 20%. Dengan kadar kolesterol terendah adalah 121 mg/dL dan kadar kolesterol tertinggi 246 mg/dL |
| 3 | Gambaran kadar kolesterol Low Density Lipoprotein (LDL) pada masyarakat perokok di pesisir pantai | Aji M.Sanhia Damajanty H.C.Pangemanan Joice N.A.Engka 2015 | masyarakat perokok dipesisir pantai yang berjenis kelamin laki-laki dengan usia ≥ 18 tahun dengan jumlah responden sebanyak 40 orang. |

Perbedaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian diatas adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kadar kolesterol HDL pada pengguna rokok elektrik.